

***Penerapan Metode Questions Students Have dalam Meningkatkan
Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak***

Abd. Wahab, Sri Nurhayati
Universitas Islam Negeri Madura, Indonesia
Email siletkampung173@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Questions Students Have (QSH) method and its impact on increasing students' learning interest in the subject of Akidah and Akhlak. Low learning interest among students is often caused by teaching methods that do not actively engage them in the learning process. The QSH method encourages students' participation and curiosity by providing opportunities to express questions that arise during learning activities. This research employed a qualitative descriptive approach, with data collected from principals, subject teachers, and students through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed descriptively to identify patterns and impacts of the QSH method. The results show that (1) the QSH method is implemented by distributing question sheets, allowing students to formulate questions individually, followed by group discussions; and (2) the method effectively increases learning interest, as reflected in students' enthusiasm, attentiveness, willingness to ask questions, and active participation in discussions. Therefore, the QSH method can serve as an effective pedagogical strategy to foster students' engagement and motivation in Akidah and Akhlak learning.

Keywords: Learning Methods, Questions Students Have, Learning Interest, Akidah and Akhlak.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode *Questions Students Have* (QSH) serta dampaknya terhadap peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Rendahnya minat belajar peserta didik sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir dan bertanya. Melalui penerapan metode QSH, guru berupaya mendorong partisipasi dan rasa ingin tahu siswa dengan memberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang muncul selama proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data utama meliputi kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penerapan metode QSH dilakukan melalui pembagian lembar pertanyaan kepada siswa, penulisan pertanyaan secara individual, dan pelaksanaan diskusi kelompok; (2) metode ini terbukti meningkatkan minat belajar siswa, yang tercermin dari peningkatan keaktifan dalam proses pembelajaran, keberanian bertanya, serta partisipasi dalam diskusi kelas. Dengan demikian, metode QSH dapat dijadikan strategi alternatif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa pada pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, *Questions Students Have*, Minat Belajar, Akidah Akhlak.

A. Pendahuluan

Dalam pendidikan, metode menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan pembelajaran, banyak peneliti yang menawarkan berbagai metode pembelajaran dalam rangka mencapai hasil belajar yang maksimal, fakta tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat ketidakpuasan terhadap sistem pendidikan sekarang, ketidakpuasan tersebut muncul karena beberapa paradigma peneliti yang menganggap bahwa metode pembelajaran yang digunakan tidak efisien, stagnan bahkan tidak sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga para peneliti menawarkan beberapa metode dengan gagasan pokok bahwa metode tersebut akan sangat membantu terhadap guru, khususnya dalam mencapai pembelajaran efektif, efisien, menyenangkan dan tentunya dapat menjadi pondasi dalam pengembangan SDM siswa.¹

Paradigma tersebut bukan tanpa sebab, dizaman sekarang ini menuntut adanya inovasi guru untuk tidak menggunakan metode-metode klasik, terlebih saat ini perkembangan ilmu yang semakin maju ditambah dengan teknologi yang mengharuskan manusia untuk senantiasa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar dapat mengikuti persaingan hidup yang semakin sulit untuk dapat mengembangkan potensi peserta didik salah satu upaya yang harus dilakukam adalah melalui pendidikan karena pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.² Sehingga pendidikan di harapkan dapat menjadi perubahan dalam berbagai aspek dan teknologi yang begitu pesat, serta globalisasi yang melanda dunia termasuk bangsa Indonesia karena pada dasarnya ketika melalui perubahan itu dunia pendidikan di tuntut untuk bisa berkontribusi nyata berupa peningkatan kualitas dan kuantitas serta dapat mengimplementasikan kepada lingkungan masyarakat setempat.³

Idealnya, pembelajaran bermuara pada dua pokok, *pertama*, bagaimana seseorang melakukan tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar, *kedua*, bagaimana seorang guru melakukan tindakan penyampaian ilmu pengetahuan melalui kegiatan belajarnya.⁴ Salah satu dari aspek ini adalah dengan memfasilitasi peserta didik, lebih-lebih

¹ Ika Cahya Adiebia, Hamdani Hamdani, and Liana Rochmatul Wachidah, "Kelas Menulis Cahaya: Program Komunitas Literasi Berbasis Inovasi, Riset, Dan Teknologi Untuk Menjawab Tantangan Pendidikan," in *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Special Edition: Lalonget IV Tradis Bahasa Indonesia*, 2023, 164, <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11741>.

² Fathor Rozi, Zaenol Fajri, dan Yulia Putri Intan Nuraini, "Penggunaan Metode Question Student Have Dalam Meningkatkan," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2024): 74, <https://doi.org/https://doi.org/10.55210/attalim.v10i1.1444>.

³ Yunita Army Wahyuningtias dan Riski Nur Istiqomah Dinnullah Sri Hariyani, "Penerapan Strategi Question Students Have (QSH) Terhadap Prestasi Belajar," *Jurnal terapan sains dan Teknologi* 2, no. 2 (2020): 136. ³

⁴ Anisa Istiqomah, Muhammad Yasin, dan Suci Hartati, "Metode Question Students Have dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak di Kelas IX MTs Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan," *Journal on Education* 06, no. 02 (2024): 12346, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5017>.

pada aspek metode pembelajarannya. Adapun salah satu metode yang dapat digunakan guru adalah metode pembelajaran *Question Student Have*, metode ini menjadi satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dengan menerapkan metode tersebut peserta didik dapat merasakan pembelajaran yang menyenangkan, menyenangkan yang dimaksud sebab metode *question student* ini menawarkan pembelajaran basis peserta didik, dimana metode ini dilakukan atas pertanyaan atau rasa ingin tahu peserta didik, disamping itu metode ini akan membangkitkan pemikiran sebayanya untuk turut memberikan ide dan gagasannya dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan itu, dengan metode ini maka pembelajaran tidak akan monoton sebab mekanisme pembelajaran ini menuntut siswa untuk terlibat aktif dalam proses belajar.

Pada level akademis, studi tentang metode pembelajaran telah banyak dilakukan sebelumnya, seperti studi yang dilakukan Isroyati, Fitri Senni Hapsari dan Allifia Teja Prasaty yang mengkaji tentang metode *Question Student Have* dalam meningkatkan bertanya,⁵ studi Warnita Giawa, Asalilase dan Wahyuutra Adilman Telaubanuwa dengan kajiannya penerapan *Question Student Have* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS,⁶ studi Firman Aryansyah dengan penelitiannya tentang pelaksanaan *Question Student Have* dalam meningkatkan hasil belajar,⁷ studi Muslem dan Nurlita Zahara tentang pengaruh metode *Question Student Have* terhadap hasil belajar siswa,⁸ dan studi I Mage Teguh dan Ni Komang Sri Budiartni yang mengkaji pengaruh model *Question Student Have* dengan berbantuan permainan ular tangga.⁹

Namun, berdasarkan telaah literatur, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji penerapan metode *Questions Students Have* dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini menjadi celah ilmiah (*research gap*) yang ingin diisi oleh penelitian ini. Dengan demikian, distingsi penelitian ini terletak pada fokus penerapan metode QSH dalam konteks pendidikan Islam, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat madrasah. Tujuan utama

⁵ Isroyati Isroyati, Fitri Senny Hapsari, dan Aliffia Teja Prasasty, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Bertanya dengan Model Pembelajaran *Question Student Have* pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MI Al-Hidayah Cipayung Kota Depok," *Jurnal Pendidikan : Riset dan Konseptual* 6, no. 2 (2022): 315, https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i2.499.

⁶ Warnita Giawa, Asali Lase, dan Wahyuutra Adilman Telaumbanua, "Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu," *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 252, <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.145>.

⁷ Firman Aryansah, "Pelaksanaan *Question Student Have* Method Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA," *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)* 2, no. 1 (2021): 91, <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4880>.

⁸ Muslem Muslem dan Nurlita Zahara, "Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have* Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMAN 1 Simpang Tiga," *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 5, no. 1 (2022): 100, <https://doi.org/10.47647/jsh.v5i1.674>.

⁹ I Made Teguh dan Ni Komang Sri Budiartini, "Pengaruh Model Pembelajaran *Question Student Have* (Qsh) Berbantuan Permainan Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Ipa," *International Journal of Elementary Education* 1, no. 2 (2017): 137, <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i2.11606>.

penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan metode *Questions Students Have* dan mengidentifikasi bagaimana metode tersebut dapat meningkatkan minat belajar siswa di MTs Miftahus Sudur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan strategi pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih interaktif, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan motivasi belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara kualifikasi lainnya¹⁰ Adapun Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif. Dalam penelitian deskriptif, peneliti bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan permasalahan yang sedang diteliti melalui laporan yang disajikan dalam bentuk kalimat, kata-kata, dan gambar. Oleh karena itu, dalam pendekatan, peneliti secara langsung memaparkan secara langsung permasalahan yang sedang diteliti dan hasil dari penelitian tentang “Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak”.

Sumber data dalam studi ini diantaranya adalah kepala sekolah, guru PAI dan siswa, sedangkan sumber pendukung pada studi ini meliputi dokumen penting berupa foto, catatan penelitian, ataupun dari literatur pendukung yang relevan. Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga langkah: 1) kondensasi data, di mana peneliti hanya memilih data yang dibutuhkan; jika ada data yang tidak mendukung penelitian, data tersebut akan dibuang. 2) Penyajian data, yaitu penyajian data yang telah terkumpul mengikuti pedoman penulisan yang berlaku setelah data disaring dan dipilih. 3) Penarikan kesimpulan, yang merupakan langkah terakhir setelah verifikasi data.¹¹

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas temuan, peneliti menggunakan empat cara: Pertama, *credibility*, bahwa dapat dinyatakan kredibel apabila adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.¹¹ Kedua, *transferability*, dalam tahap ini peneliti akan merumuskan data-data dengan sangat teliti dan mudah dipahami guna mempermudah pemahaman pembaca terhadap substansi dan temuan penelitian. Ketiga, *dependability*, Mekanisme uji dependabilitas dapat dilakukan melalui audit oleh auditor independen, atau pembimbing terhadap rangkaian proses penelitian.¹³

¹⁰ Eko Murdiyanto “Metode Penelitian Kualitatif” (Yogyakarta: Edisi Pertama:2020), 19

¹¹ Arnild Augina Mekarsce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 147, <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penerapan Metode Pembelajaran *Question Student Have* dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa

Penerapan metode *Question Student Have* tidak hanya memfasilitasi pembelajaran aktif, tetapi juga sangat efektif dalam mengembangkan minat belajar siswa. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengajukan pertanyaan mereka sendiri, metode ini memberikan kesempatan siswa untuk terlibat secara aktif terhadap proses pembelajaran. Pertanyaan yang dihasilkan berasal dari keingintahuan dan kebutuhan belajar siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mencari jawabannya. Ketika siswa diberikan kesempatan untuk terlibat dalam pembelajaran, maka potensi untuk meningkatnya minat belajar siswa semakin besar.¹² Hal ini karena minat belajarsiswa daam pebelajaran akidah Akhlak dapat diperoleh dari cara guru dalam mengajar, termasuk dalam memilih metode pemebelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar siswa.

MTs Mifathus Sudur menjadi salah satu lembaga yang menerapkan metode QSH dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Dalam hasil observasi dilapangan ternyata metode QSH dilakukan dengan memanfaatkan kerta putih sebagai alat yang digunakan melalui cara disebarkan kepada seluruh siswa, setelah siswa mendapatkan kertas masing-masing maka guru memerintahkan siswa untuk menuliskan materi akidah akhlak yang mereka tidak pahami selama proses belajar mengajar, kemudian setelah siswa menuliskan pertanyaan itu maka kertas putih itu akan dikumpulkan kembali kepada guru, dan dari situ guru melakukan pembahasan terhadap pertanyaan-pertanyaan dengan pendekatan diskusi, artinya dalam proses menjawab pertanyaan itu guru juga melibatkan siswa untuk turut memberikan ide beserta gagasannya dalam pembelajaran.¹³

Peneliti juga telah melakukan wawancara kepada guru, beliau mengatakan bahwa pendekatan QSH mengubah siswa dari pendengar pasif menjadi peserta aktif dengan terlebih dahulu menciptakan wadah bagi mereka untuk mengekspresikan diri. Strategi ini secara langsung meningkatkan partisipasi siswa. Partisipasi aktif mereka dalam proses pembelajaran, yang memungkinkan mereka untuk bertanya, dan membuat mereka merasa lebih dihargai. Setiap siswa merasa telah berkontribusi secara signifikan terhadap perkembangan pemahaman kelas. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan memahami materi pelajaran sebelum

¹² Rozi, Fajri, dan Nuraini, "Penggunaan Metode Question Student Have Dalam Meningkatkan."

¹³ Observasi, "Hasil Observasi Di Lapangan Pada Tanggal 08 Oktober," 2025.

pendekatan pembelajaran siswa bertanya. Menurut Nisrochah Hayati, Nur Amaliyah dan Ria Kasanova juga menjelaskan bahwa di sekolah MTs Miftahus Sudur ini memang ada tuntutan untuk berfikir kritis, menyampaikan pertanyaan, mencari jalan tengah hingga tuntutan dalam berinteraksi di kelas, sehingga metode yang digunakan dapat membangun cara pikir yang kreatif dan mengajarkan siswa untuj bisa menanggapi masalah dengan cara pandang yang mendalam, lebih-lebih dapat menemukan solusi yang tepat, disamping itu dalam sekolah ini juga sangat menghargai terhadap perbedaan pandangan yang datang dari siswa, sehingga mereka tidak segan untuk bisa ikut andil dalam proses belajar termasuk dalam memebrikan pendapatnya hingga memberikan kontribusi dalam proses diksusi.¹⁴

Sejalan dengan konsep pembelajaran aktif, yang melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar, teknik “*Question Student Have*” di MTs Miftahus Sudur berhasil meningkatkan partisipasi siswa secara signifikan. Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan keterlibatan siswa adalah instruktur, yang berperan sebagai fasilitator langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar yang kurang interaktif dapat menyebabkan siswa kurang terlibat, terutama saat bertanya, menurut pengamatan di MTs Miftahus Sudur. Dalam hasil observasi disekolah, bahwa dalam proses belajar memang tercipta iklim pendidikan yang memenuhi terhadap perkembangan beserta kompetensi siswanya, disana terdapat berbagai fasilitas mulai dari ruang belajar yang nyaman dan penggunaan pendekatan yang sesuai yang menjadikan siswa aktif dalam mengikuti proses belajar menagaja, tidak hanya itu disana juga ada istilah penghargaan yang diberikan guru kepada siswa yang mempunyai ide dan gagasan yang baik, lebih-lebh bagi mereka yang aktif dan inovatif dalam memngikuti pembelajaran.

Dalam hasil observasi, bahwa proses pembelajaran yang aktif di MTs Mifathus Sudur menandakan bahwa proses belajar itu terbilang diminati oleh peserta didik, peneliti melihat bahwa siswa dalam mengutarakan pertanyaan dalam kertas putih tidak memunculkan keraguan yang demikian memicu adanya rasa tarik dalam belajar akidah Akhlak. Demikian juga dikuatkan dalam hasil wawancara kepada siswa bahwa “dalam belajar saya merasa senang ketika guru dalam meminta peranyaan adalah dengan cara dicatat dikertas, kita sebagai pelajar tidak sungkan untuk menuliskan pertanyaan itu, apalagi tidak ada tuntutan untuk menuliskan identitas dalam kertas itu, jadi orang yang menuslika prtanyaan itu tidak diketahui, sehingga siswa yang lain juga turut aktif dalam

¹⁴ Nisrochah Hayati, Nur Amaliyah, and Ria Kasanova, “Menggali Potensi Kreativitas Dan Inovasi: Peran Pendidikan Karakter Di MTS Miftahus Sudur Campor Proppo,” *Dewantara : Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora* 2, no. 3 (2023): 118, <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1351>.

melakukan hal yang sama.¹⁵ Artinya, Peningkatan keterlibatan siswa di kelas dapat dicapai melalui penggunaan metode QSH al ini mendukung gagasan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa dan kemungkinan hasil belajar dapat dicapai dengan menggunakan berbagai pendekatan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan pendekatan “*Question Student Have*” di MTs Miftahus Sudur telah meningkatkan keterlibatan siswa, mendorong perkembangan kemampuan berpikir kritis, serta meningkatkan retensi dan pemahaman materi pelajaran.

Menurut Muliatu Maghfiroh dan Sri Nurhayati mengatakan bahwa keberhasilan dalam proses belajar mengajar dapat diwujudkan dengan melallu fkator tertentu baik secara teknis ataupun nonteknis, demikian tidak hanya sebab lantaran guru dan keterlibatan siswa tetapi juga dari pemilihan metode yang baik. Menurutnya, seorang guru perlu untuk paham dalam memilih metode pembelajaran, sebab posisi guru dalam sekolah adalah sebagai fasilitator yang sejatinya memegang fungsi penyaluran pengetahuan.¹⁶ Metode QSH mewajahi terhadap hal itu, dimana penggunaan metode QSH dalam pembelajaran akidah akhlak dapat mewajahi pada penggunaan metode yang baik dan efesien, kemudian metode ini secara khusus dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses keterlibatannya dalam pembelajaran yang menunjukkan bahwa siswa minat dalam mengikuti pembelajaran.

2. Analisis Kritis: Implementasi Metode *Questions Students Have* dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Dalam konteks pendidikan, metode QSH menjadi *salah* satu alternatif dalam meningkatkan minat belajar, berdasarkan prakteknya pembelajaran ini menjadi salah satu cara untuk menarik siswa dalam mengikuti dan aktif dalam pembelajaran. Demikian menjadi suatu keniscayaan yang seharusnya dapat diterima untuk mencapai hasil dari target yang diinginkan, lebih-lebih dalam materi akidah akhlak yang senantiasa menjadi materi yang dianggap membosankan dari pada materi-materi yang lain. Oleh karenanya penting agar guru peka dalam menggunakan metode QSH dalam mewujudkan keinginan dari setiap materi pembelajaran, yaitu dengan iklim belajar yang aktif, inovatif dan menyenangkan.

Sebelum masuk pada peningkatan minat belajar di MTs Mifathus Sudur penting juga agar mengetahui terlebih dahulu istilah minat belajar dalam sudut padangan

¹⁵ Rizqianto, siswa MTs Mifathus Sudur, Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 29 Oktober 2025).

¹⁶ Muliatul Maghfirah and Sri Nurhayati, “Peningkatan Strategi Dan Metode Pembelajaran Guru PAI Dalam Era Revolusi Industri 4.0,” *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)* 2, no. 1 (2020): 12, <https://doi.org/10.19105/pjce.v2i1.3402>.

pengertian, sehingga nantinya tidak ada kesalahan dalam mengartikan minat belajar serta dalam rangka menyesuaikan pemikiran pembaca dengan peneliti. Minat secara etimologi berasal dari kata “*interest*” yang bermakna kesukaan, keinginan, perhatian.¹⁷ Ketika minat ini dikaitkan dengan kata belajar maka akan menjadi dua kata yaitu “minat belajar” yang mempunyai pengertian sebagai sebuah ketertarikan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Menurut Aisyah Nursyam minat belajar adalah melakukan aktivitas belajar karena didasari pada kesenangan dan tertarik untuk mengikutinya.¹⁸ Menurut Miftakhul Jannah dan Eli Masnawati mengatakan bahwa minat belajar itu adalah perhatian dan rasa tertarik yang tumbuh dalam diri siswa yang berdampak pada rasa senang, gembira dan rasa kenyamanan.¹⁹ Namun apabila disederhanakan maka dapat dipahami bahwa minat belajar adalah rasa yang dialami siswa dalam belajar tanpa ada paksaan ataupun dorongan.

Upaya meningkatkan minat belajar dapat dimanfaatkan dengan diselingi dengan metode pembelajaran yang salah satunya adalah dengan menggunakan metode *question student have*, metode ini mampu memberikan dampak pada peningkatan minat belajar, hal ini berdasarkan hasil observasi bahwa siswa dalam belajar akidah akhlak cenderung lebih mendengarkan guru dari pada mengikuti pembelajaran yang lain, siswa juga cenderung lebih serius sebab banyak sekali materi yang mereka tidak dimengerti, penggunaan metode ini dapat membantu siswa sebagai ruang untuk mendeskripsikan pertanyaan melalui kertas sehingga mendapatkan pemahaman dari guru ataupun siswa saat berdiskusi.²⁰ Demikian pula telah disampaikan oleh guru akidah akhlak bahwa:

“Metode question student have secara nyata memberikan dampak positif khususnya rasa ketertarikan siswa dalam belajar, mereka cenderung menuliskan beberapa pertanyaan sekaligus, yang menandakan metode ini mampu memberikan daya tarik sendiri bagi siswa dalam melampirkan ketidakpahamannya dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan, kalau semisal dibandingkan dengan pembelajaran yang lain yang tidak menggunakan metode ini, maka jarang sekali bagi siswa untuk bertanya apalagi sampai mau memberikan pandangannya tentang sesuatu”.

¹⁷ Rosmiati Ramli and Muhammad Akram, “Penerapan Metode Pembelajaran Question Student Have Terhadap Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas XI SMA Muhammadiyah Parepare,” *Jurnal Al-Ibrah* 10, no. 1 (2021): 43.

¹⁸ Aisyah Nursyam, “Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi,” *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 18, no. 1 (2019): 813, <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>.

¹⁹ Miftakhul Jannah and Eli Masnawati, “Penerapan Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)* 2, no. 4 (2024): 175, <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2241>.

²⁰ Hasil observasi di MTs Mifathus Sudur pada tanggal 15 Oktober 2025.

Menurut Fathor Rozi, Zainol Dajri dan Yulia Intan Putri Nuraini menjelaskan bahwa metode *question student have* bukan hanya dapat meningkatkan minat siswa, namun juga dapat melahirkan dampak positif pada keterampilan siswa dalam berpikir, sebab dalam metode ini siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, namun ada tuntutan untuk kemudian belajar merumuskan dan menganalisis pertanyaan, mendalami materi lebih-lebih dalam memberikan respon ditengah-tengah proses tanya jawab.²¹ Demikian pula dalam hasil penelitian Siti Holijah Harahap dan Sujarwo mengatakan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode QSH dapat meningkatkan keaktifan siswa dan minat belajarnya juga semakin meningkat.²²

Hasil observasi dilapangan juga ditemukan bahwa dalam pembelajaran QSH dapat memberikan respon positif terhadap siswa sebagai orang yang mengalami sekaligus objek terhadap penggunaan metode ini, demikian dibuktikan dengan anak-anak yang nakal namun ketika menggunakan metode QSH bisa menyesuaikan dengan siswa yang lain, untuk ikut mengajukan pertanyaan hingga ikut dalam berdiskusi.²³ Prilaku ini adalah gambaran tentang keteratraikan siswa dalam belajar, yang mana ikut serta siswa dalam mengikuti prosedur dalam metode QSH menunjukkan bahwa mereka minat dalam mengikuti pembelajaran akidah akhlak. Menurut keterangan siswa saat diwawancarai, mengatakan bahwa:

Ikut di kelas Akidah Akhlak itu beda dengan ikut di kelas pada mata pelajaran lain, saya sendiri merasa nyaman dengan cara guru yang ingin mengeluarkan unek-unek siswa namun dengan cara yang sederhana, yaitu menulis di kertas, meskipun terlihat sederhana namun saya sendiri merasakan keinginan untuk bertanya, tidak hanya saya ini juga berlaku pada teman sebaya saya yang lain bahkan teman yang pemalu sekalipun.²⁴

Siswa dalam belajar merasakan terpicat dengan guru yang melakukan metode QSH dalam belajar, keterpikatan terhadap metode ini adalah caranya yang sederhana namun bisa mengeluarkan semua pertanyaan yang terpendam dalam diri siswa yang menunjukkan bahwa siswa dalam belajar. Sejalan dengan hal itu Ni Made Lusiana, Wayan Saputra dan Ni Wayan Sukarlina Wati mengatakan bahwa metode QSH dapat

²¹ Fathor Rozi, Zaenol Fajri, and Yulia Putri Intan Nuraini, "Penggunaan Metode Question Student Have Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa," *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan* 10, no. 1 (2024): 76, <https://doi.org/https://doi.org/10.55210/attalim.v10i1.1444>.

²² Siti Holijah Harahap and Sujarwo, "Peningkatan Keaktifan Siswa Dan Minat Belajar Pada Pembelajaran Tematik Tema 8 'Daerah Tempat Tinggalku' Menggunakan Strategi Question Student Have Pada Kelas IV NEGERI 064034 Medan Johor," *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan* 02, no. 1 (2022): 86, <https://doi.org/https://doi.org/10.2246/eduglobal.v2i1.1753>.

²³ Hasil observasi di MTs Mifathus Sudur pada tanggal 15 Oktober 2025.

²⁴ Hasan, Siswa MTs Mifathus Sudur, Hasil Wawancara Langsung, Pada (Tanggal 15 Oktober 2025).

meningkatkan minat belajar siswa.²⁵ Juga dalam penelitian Ledy Ayu Merita Sari bahwa penggunaan metode QSH mengalami peningkatan terhadap minat belajar siswa.²⁶ Dengan begitu maka dapat disimpulkan bahwa metode QSH dalam pembelajaran akidah akhlak dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Dapat dipahami bahwa penerapan metode *Questions Students Have* dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Mifathus Sudur berkontribusi nyata dalam meningkatkan minat belajar siswa. Melalui metode ini, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, reflektif, dan berpusat pada siswa (*student-centered learning*), yang pada akhirnya berimplikasi pada peningkatan hasil belajar dan kualitas proses pendidikan secara keseluruhan. Hal ini menjadi relevan khususnya dalam pembelajaran Akidah Akhlak, yang sering dianggap monoton dan kurang menarik dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Oleh karena itu, kepekaan guru dalam memilih dan menerapkan metode QSH sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, inovatif, dan menyenangkan (*active, innovative, and joyful learning*).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Questions Students Have* (QSH) secara signifikan berkontribusi terhadap peningkatan minat belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Mifathus Sudur. Melalui penerapan metode ini, siswa didorong untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan mengajukan pertanyaan secara mandiri, berdiskusi, dan merefleksikan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Temuan penelitian memperlihatkan bahwa metode QSH tidak hanya meningkatkan antusiasme dan keterlibatan siswa, tetapi juga membangun kemampuan berpikir kritis, rasa percaya diri, serta keberanian untuk berpendapat di kelas. Secara pedagogis, metode ini mampu menciptakan suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada siswa, yang menjadi prasyarat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, metode QSH dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran efektif dalam pendidikan agama, khususnya untuk menumbuhkan minat belajar dan memperkuat internalisasi nilai-nilai Akidah Akhlak di kalangan peserta didik.

²⁵ Ni Made Lusiana, Wayan Suparta, and Ni Wayan Sukarlina Wati, "Penggunaan Metode Questions Students Have Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu Kelas V Di SD Negeri 2 Rama Dewa Tahun Pelajaran 2022-2023," *Educasia: Education and Learning Technology* 1, no. 1 (2023): 21.

²⁶ Ledy Ayu Merita Sari, "Penggunaan Metode Questions Students Have Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas III Di Sd Muhammadiyah 1 Metro Pusat Tahun Pelajaran 2017/2018," *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro* (2018).

Referensi

- Adiebia, I. C., Hamdani, H., & Wachidah, L. R. (2023). *Kelas Menulis Cahaya: Program komunitas literasi berbasis inovasi, riset, dan teknologi untuk menjawab tantangan pendidikan*. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Special Edition: Lalonget IV Tradris Bahasa Indonesia*, 164. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.vi.11741>
- Aisyah, N. (2019). *Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi*. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 813. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>
- Aryansah, F. (2021). *Pelaksanaan Question Student Have method dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi di SMA*. *J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan)*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i1.4880>
- Giawa, W., Lase, A., & Telaumbanua, W. A. (2023). *Penerapan metode pembelajaran Question Student Have dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS terpadu*. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 252. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.145>
- Harahap, S. H., & Sujarwo. (2022). *Peningkatan keaktifan siswa dan minat belajar pada pembelajaran tematik tema 8 “Daerah Tempat Tinggalku” menggunakan strategi Question Student Have pada kelas IV Negeri 064034 Medan Johor*. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(1), 86. <https://doi.org/10.2246/eduglobal.v2i1.1753>
- Hayati, N., Amaliyah, N., & Kasanova, R. (2023). *Menggali potensi kreativitas dan inovasi: Peran pendidikan karakter di MTs Miftahus Sudur Campor Proppo*. *Dewantara: Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, 2(3), 118. <https://doi.org/10.30640/dewantara.v2i3.1351>
- Istiqomah, A., Yasin, M., & Hartati, S. (2024). *Metode Question Students Have dalam meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak di kelas IX MTs Hidayatul Muftadiin Desa Sidharjo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan*. *Journal on Education*, 6(2), 12346. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.5017>
- Isroyati, I., Hapsari, F. S., & Prasasty, A. T. (2022). *Upaya meningkatkan keterampilan bertanya dengan model pembelajaran Question Student Have pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Al-Hidayah Cipayung Kota Depok*. *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, 6(2), 315. https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v6i2.499
- Jannah, M., & Masnawati, E. (2024). *Penerapan aplikasi Wordwall untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran*. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 175. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i4.2241>
- Lusiana, N. M., Suparta, W., & Wati, N. W. S. (2023). *Penggunaan metode Questions Students Have untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Hindu kelas V di SD Negeri 2 Rama Dewa tahun pelajaran 2022–2023*. *Educasia: Education and Learning Technology*, 1(1), 21.
- Maghfirah, M., & Nurhayati, S. (2020). *Peningkatan strategi dan metode pembelajaran guru PAI dalam era revolusi industri 4.0*. *PERDIKAN (Journal of Community Engagement)*, 2(1), 12. <https://doi.org/10.19105/pjce.v2i1.3402>
- Mekarisce, A. A. (2020). *Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat*. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 147. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i3.102>
- Merita Sari, L. A. (2018). *Penggunaan metode Questions Students Have untuk meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas III di SD Muhammadiyah 1 Metro Pusat tahun pelajaran 2017/2018*. *Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Metro*.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Edisi Pertama.

- Muslem, M., & Zahara, N. (2022). Pengaruh penerapan metode pembelajaran Question Student Have terhadap hasil belajar sejarah siswa kelas X SMAN 1 Simpang Tiga. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(1), 100. <https://doi.org/10.47647/jsh.v5i1.674>
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan minat belajar siswa melalui media pembelajaran berbasis teknologi informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18(1), 813. <https://doi.org/10.30863/ekspose.v18i1.371>
- Ramli, R., & Akram, M. (2021). Penerapan metode pembelajaran Question Student Have terhadap minat belajar Pendidikan Agama Islam pada peserta didik kelas XI SMA Muhammadiyah Parepare. *Jurnal Al-Ibrah*, 10(1), 43.
- Rozi, F., Fajri, Z., & Nuraini, Y. P. I. (2024). Penggunaan metode Question Student Have dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 10(1), 76. <https://doi.org/10.55210/attalim.v10i1.1444>
- Tegeh, I. M., & Budiartini, N. K. S. (2017). Pengaruh model pembelajaran Question Student Have (QSH) berbantuan permainan ular tangga terhadap hasil belajar IPA. *International Journal of Elementary Education*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.23887/ijee.v1i2.11606>
- Wahyuningtias, Y. A., & Dinnullah, R. N. I. S. H. (2020). Penerapan strategi Question Students Have (QSH) terhadap prestasi belajar. *Jurnal Terapan Sains dan Teknologi*, 2(2), 136.